

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang paling populer di dunia dan permainan nasional bagi hampir semua negara. Olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa seantero dunia dengan beragam latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama.

Sepakbola adalah olahraga yang paling digemari. Berjuta-juta pasang mata akan rela bangun pada tengah malam hanya untuk melihat laga penuh kontroversi, pujian, dan permainan berkelas. Suguhan yang disajikan oleh pemain kaliber dunia dengan keahlian dan ketangkasan menguasai si kulit bundar di kakinya sungguh memperlihatkan atraksi yang bisa membuat penonton terpana atau menahan napas demi melihat terciptanya sebuah gol. Meskipun tidak semua orang menggilai olahraga ini, tapi tetap sepakbola merupakan olahraga yang paling banyak menarik perhatian orang.

Olahraga sepakbola adalah olahraga yang paling fenomena dimuka bumi ini. Dari kaum pria maupun wanita banyak yang mengetahui tentang olahraga ini. Olahraga ini pun sering banyak disorot oleh media ketika ada hal yang menarik daripada olahraga lainnya. Didunia banyak yang ingin menjadi pemain sepakbola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di *event* piala dunia maupun antar *club*. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai Negara, meskipun menggunakan

istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam jaring atau gawang lawan.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan permainan sepakbola, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Teknik dasar bermain sepakbola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerakan tubuh dalam bermain sepakbola.

Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksudkan adalah mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol (*controlling*), dan menyuting bola (*shooting*). Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik dan benar, dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanggulangan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Teknik menggiring bola (*dribbling*) merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam bermain sepakbola. Kemampuan menggiring bola (*dribbling*) yang baik yang dimiliki oleh pemain sepakbola akan memudahkan pemain tersebut untuk melakukan gerakan-gerakan dalam bermain sepakbola,

misalnya saat akan mencoba untuk melewati lawan. Seperti halnya menendang, *dribbling* juga bisa dilakukan dengan sisi kaki bagian luar dan bagian dalam serta punggung kaki.

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi yang memiliki sejarah prestasi yang gemilang di Liga Sepakbola Indonesia. Prestasi ini tentu tidak akan diperoleh tanpa adanya proses pembinaan pemain di usia dini secara berkesinambungan. Akan tetapi kenyataannya banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapat pembinaan yang lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepakbola yang handal.

Gumarang diambil dari nama kuda raja pada zaman kerajaan Minang Kabau di Sumatra Barat yang mendapat julukan anak rantau yang artinya orang-orang minang yang merantau keluar dari ranah minang. Gumarang adalah sebuah perkumpulan dibidang sepakbola yang didirikan pada tanggal 10 Januari 2007 diprakarsai oleh Hengki Ahmad,SH yang sekaligus pemiliknya. SSB Gumarang memiliki fasilitas yang cukup lengkap antara lain: lapangan sepakbola, bola, *cone*, gawang, jaring gawang serta alat-alat latihan pendukung lainnya.

Ketua umum adalah Ahmad Hengki, Sekretaris adalah Maliyadi Lubis, Bendahara adalah Ujung Efendi J dan mempunyai 3 orang pelatih utama. Sekolah Sepakbola Gumarang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi-generasi muda dan mengembangkan

olahraga sepakbola yang maju dan modern di kota Medan baik untuk sepakbola amatir maupun profesional.

Sekolah Sepakbola Gumarang merupakan salah satu klub yang tidak asing lagi namanya di Sumatra Utara yang rutin mengikuti kompetisi-kompetisi PSSI tingkat daerah maupun di luar daerah. Bahkan tidak jarang beberapa pemain senioran dan binaan Sekolah Sepakbola Gumarang merupakan pemain berkualitas sehingga direkrut untuk bergabung ke tim Liga Utama sepakbola nasional diantaranya: Guntur Pranata (PSMS), Sapri Koto (PSMS), Sandy Sitanggang (PSMS).

Sekolah Sepakbola Gumarang melakukan latihan sebanyak 3 x dalam satu minggu, setiap hari Senin sore, Rabu sore dan Jum'at sore yang berlokasi di lapangan Medan Estate di Jl. Kapten Batu Sihombing dan kantor sekretariatnya berada di Jl. Ismailiyah Gg. Rahayu Medan.

Dari hasil pengamatan dan diskusi dengan pelatih pada saat latihan maupun pada saat *game* yang dimulai pada hari Senin 12 Oktober 2015, pemain Gumarang sering sekali kehilangan bola. Pemain jugamemiliki kekurangan dalam melakukan *dribbling*, dimana pada saat melakukan *dribbling* lemah atau kurang cepat dan bola tidak terkontrol dengan baik. Pemain juga kurang gesit untuk mengarahkan kemana tujuan bola yang akan digiringnya sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola dari penguasaannya dan kehilangan kontrol terhadap bola, dengan kata lain tipuannya mudah terbaca oleh pemain bertahan lawan sehingga tidak efektif untuk menggiring bola dengan stabil. Diketahui bahwa teknik *dribbling* sangat dibutuhkan pada saat pemain melakukan tipuan, terutama

untuk mengecek pemain bertahan lawan dan memberi peluang yang lebih terbuka untuk memasukkan bola ke gawang tim lawan.

Hasil pengamatan peneliti diperkuat dengan data hasil tes pendahuluan (data dapat dilihat pada lampiran 2), pengambilan data dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 26 Oktober 2015 dengan menggunakan tes ” *Letter L*”. Dapat dilihat pada lampiran bahwa hasil tes menggiring SSB Gumarang rata-rata dikategori kurang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi yang menjadi beberapa masalah adalah sebagai berikut; Faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola? Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menggiring bola? Bentuk latihan apakah yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola? Apakah dengan latihan *dribbling obstacle course* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang melebar dan untuk membuat sasaran pembahasan masalah terfokus maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah adalah: “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola Melalui Latihan *Obstacle Course* Pemain Putra Sekolah Sepakbola U 10-12 Gumarang Medan tahun 2015”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut: Apakah metode latihan *obstacle course* dapat meningkatkan kemampuan menggiring boladalam permainan sepakbola pada pemain usia 10-12 tahun sekolah sepakbola (SSB) GumarangMedan tahun 2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menggiring boladalam permainan sepakbola pada pemainusia 10-12 tahun SSB Gumarang Medan tahun 2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi *club* sekolah sepakbola Gumarang Medan adalah agar dapat menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan.
2. Bagi pemain agar meningkatkan peran aktif dan minat pemain dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil kecepatan menggiring bola untuk mendukung pencapaian prestasi.
3. Bagi pelatih untuk meningkatkan kreatifitas pelatih dalam membuat dan mengembangkan suatu bentuk latihan yang digunakan

4. Sebagai bahan masukan buat pelatih dalam memilih alternatif latihan yang akan dilakukan
5. Untuk meningkatkan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya secara profesional, terutama dalam mengembangkan metode latihan.
6. Bagi peneliti ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

